

**STRATEGI PEMERINTAH DALAM PENEMBANGAN TELEKOMUNIKASI
BERBASIS INTERNET DI DESA TANA TORO**

Rahmawati¹, Hariyanti Hamid², Komarudding Sellang³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang,
Email Korespondensi: rahmawati.0910580420031@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to reveal how much government procedures are involved in developing the internet network in Tana Toro Village. The research method used in this research is a qualitative method. Data was collected using reviews, interviews, photo sessions and field notes with Nvivo 12 plus data analysis. This research shows that the government's strategy in developing internet-based telecommunications is already visible in the form of building towers. Even though there are still shortcomings and weaknesses in telecommunications development, namely road infrastructure which is caused by geographical location which is not possible so it cannot be said to be good, internet-based telecommunications development facilities are clearly visible and there are several factors that influence the government's strategy in developing internet-based telecommunications, namely Electrical Services. PLN and Road Infrastructure are still slippery and muddy when it rains with geographical conditions that are quite sloping so they are prone to landslides.

Keywords: Telecommunications Development and government strategy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar mana tata cara pemerintah dalam pengembangan jaringan internet di Desa Tana Toro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif. Data yang di kumpulkan dengan menggunakan peninjauan, wawancara, sesi foto dan catatan lapangan dengan analisis data Nvivo 12 plus. Penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pemerintah dalam pengembangan telekomunikasi berbasis internet sudah terlihat wujudnya seperti pembangunan tower. Walaupun masih terdapat kekurangan dan kelemahan dari pengembangan telekomunikasi yaitu infrastruktur jalan yang disebabkan oleh letak geografis yang kurang memungkinkan sehingga belum dikatakan baik namun fasilitas pembangunan telekomunikasi berbasis internet sudah terlihat nyata dan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi pemerintah dalam pengembangan telekomunikasi berbasis internet yaitu Layanan Listrik PLN dan Infrastruktur Jalan yang masih licin dan berlumpur saat hujan dengan kondisi geografis yang cukup miring sehingga rawan lonsor.

Kata kunci : Pengembangan Telekomunikasi dan Strategi pemerintah

PENDAHULUAN

Perkembangan jaringan saat ini yang semakin berkembang menjadikan manusia tidak bisa lepas dengan dunia internet, jaringan internet hampir sudah tersedia pada seluruh daerah di Indonesia, bahkan beberapa daerah perkotaan diantaranya sudah memiliki akses jaringan vortji, namun ada beberapa desa terpencil yang blom dikategorikan memuaskan yang disebabkan oleh faktor geografis (Ahmad et al., 2022). Salah satunya adalah Desa TanaToro dimana desa tersebut mengalami permasalahan pengembangan jaringan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi seperti layanan listrik dan kondisi jalan sehingga menghambat akses pembangunan jaringan.

Kesenjangan akses telekomunikasi membutuhkan berbagai strategi maupun upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap masyarakat untuk itu perlu strategi pemerintah dalam pengembangan telekomunikasi berbasis internet dapat memanfaatkan teknologi informasi dan analisis SWOT untuk Meningkatkan jaringan internet di desa terpencil dan solusi untuk strategi meningkatkan pengembangan jaringan internet (Ida Ayu Sri

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



Dewi Handayani *dkk*, 2022). Maka Pemerintah mengambil keputusan untuk mengembangkan pengguna jaringan dengan cara membangun tower dan jaringan nirkabel. Untuk mengembangkan jaringan di desa-desa terpencil tersebut harus memperbaiki sarana dan prasarana pembangunan di desa. Tulisan ini akan mengeksplorasi strategi pemerintah dalam pengembangan telekomunikasi berbasis internet di Desa Tana Toro

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan suatu kenyataan dalam permasalahan yang akan diselidiki. Sampel dalam penelitian ini adalah langsung dan tidak langsung dalam pengambilan data. Cara pengambilan data yaitu meninjau, wawancara, foto Dan hasil dari teori para ahli. Cara pengambilan data melalui aplikasi NVivo peneliti dapat mengatur dan menganalisis data berupa teks, melakukan koding data teks, menentukan tema dan sub tema berdasarkan teks serta membuat keterangan terhadap semua data demografis partisipan, melakukan analisis teks dengan text search. Perangkat lunak ini dirancang untuk peneliti kualitatif yang bekerja dengan data teks dan multimedia untuk skala kecil maupun besar. NVivo 12 Plus ini juga membantu peneliti untuk menghasilkan data reduksi dan mendisplay data.

PEMBAHASAN

Dari indikator strategi pemerintah terlihat jelas bahwa indikator tertinggi yaitu ancaman sebesar 36,75% kemudian indikator kedua yaitu kelemahan sebesar 35,00% dan indikator ketiga yaitu peluang sebesar 16,25% kemudian indikator terendah yaitu kekuatan sebesar 12,00%. Berdasarkan konsep analisis swot, terdapat empat indikator strategi pemerintah yang dijelaskan sebelumnya yaitu peluang, kelemahan, kekuatan dan ancaman

Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan tersebut seperti halnya keunggulan dalam produk yang dapat diandalkan, memiliki keterampilan dan dapat diandalkan serta berbeda dengan produk lain yang dapat membuatnya lebih kuat dari para pesaingnya. Pengembangan telekomunikasi berbasis internet ini merupakan tugas yang besar guna tercapai tujuan awal dari pembangunan jaringan internet. Namun menjadi kerap kendala ialah akses internet yang masih menjadi keluhan dari masyarakat hal tersebut bukan faktor dari tidak terlibatnya pemerintah setempat melainkan segala usaha-usaha dalam mencapai tujuan memerlukan proses dan waktu yang cukup panjang. Namun hal tersebut dapat tercapai ketika dalam proses pengembangan telekomunikasi berbasis internet ini ditanamkan prinsip good government dalam hal ini kekuatan.

Peluang (*Opportunities*)

Potensial yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan, memperluas, dan mengoptimalkan layanan serta telekomunikasi yang beroperasi melalui internet, salah satu peluang dalam pengembangan telekomunikasi berbasis internet adalah tingkat permintaan yang tinggi. Permintaan masyarakat Desa Tana Toro terhadap akses internet yang meningkat dari hari ke hari merupakan pasar potensial bagi industri telekomunikasi yang menyebabkan perusahaan telekomunikasi memiliki perkembangan teknologi internet yang sangat baik.

Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah kekurangan atau keterbatasan dalam hal sumber daya yang ada pada perusahaan baik itu keterampilan atau kemampuan yang menjadi penghalang bagi kinerja organisasi. Pengembangan telekomunikasi berbasis internet ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik diakibatkan oleh akses jalan yang kurang memungkinkan kondisi rawan lonsor dan licin, hal ini membuat akses material terlambat saat terjadi lonsor, untuk mengatasi hal ini maka masyarakat bergotong royong (Pak. Sya/ 6 Januari 2024).

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

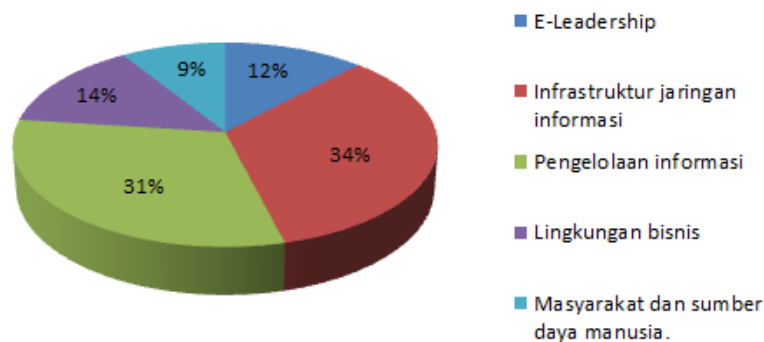
Indexed:



Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah keadaan lingkungan yang kurang menguntungkan bagi perusahaan jika tidak diperhatikan maka akan terjadi kerugian bagi perusahaan yang merugikan masa yang akan datang. Tekanan pesaing pasar telekomunikasi dianggap memasuki lingkup persaingan dimana membutuhkan tata cara khusus untuk mendapatkan keuntungan. Dengan mencari harga data, kualitas, dan jangkauan jaringan.

Gambar: 1. Pengembangan Telekomunikasi Berbasis Internet



Dari indikator pengembangan telekomunikasi berbasis internet terlihat jelas bahwa indikator tertinggi yaitu infrastruktur sebesar 34,25% dan pengelolaan informasi sebesar 31,25% kemudian lingkungan sebesar 13,75% kemudian E-Leadership sebesar 11,74% dan indikator terendah masyarakat sebesar 9,00%. Berdasarkan konsep pengembangan telekomunikasi berbasis internet dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan aspek indikator E-Leadership, jaringan informasi, pengelolaan informasi, lingkungan bisnis dan masyarakat sumber daya manusia

1. E-Leadership

Aspek ini menyangkut tentang kutamaan dan ide negara di dalam mengantisipasi dan memanfaatkan perkembangan sarana informasi. Pemanfaatan telekomunikasi berbasis internet di Desa Tana Toro agar tepat guna, maka pemerintah desa melakukan sosialisasi terkait kemudahan memperoleh akses informasi dengan menggunakan internet sekaligus menghimbau agar masyarakat tidak terlibat dalam penyelenggaraan penggunaan internet seperti penyebaran berita hoax, penipuan online atau yang dikenal sebagai (sobis) dan penyalahgunaan lainnya.

2. Infrastruktur jaringan informasi

Aspek ini menyangkut tentang kondisi pengembangan telekomunikasi serta akses, kualitas, lingkup, dan biaya jasa akses. Untuk infrastruktur jaringan internet di Desa Tana Toro sudah ter-cover sebuah dusun dengan hadirnya 2 jenis jaringan, pertama wifi vocer dengan 2 proviader (acank.net dengan wifi.net) dan jaringan telkomsel, acank. Net yang dikelola oleh Bumdes telah hadir di 5 dusun yang ada di Desa Tana Toro sedangkan wifi.net yang dikelola oleh salah satu warga akses internet dalam 5 dusun, dan data seluler telkomsel jenis combact BTS yang mulai berfungsi awal 2024 ini telah dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar.

3. Pengelolaan informasi

Aspek ini menyangkut dengan kualitas dan keamanan proses komunikasi mulai dari pembentukan proses, penyimpanan, sampai penyebaran. Menjaga kelancaran telekomunikasi berbasis internet di desa pemerintah melalui Bumdes memaksimalkan kualitas jaringan yang dikelola oleh bumdes dan mendukung upaya-upaya, pihak-pihak lain termasuk telkomsel dalam melakukan peningkatan kualitas jaringan diwilayah Desa Tana Toro.

4. Lingkungan bisnis

Aspek ini menyangkut dengan kondisi pasar, cara berdagang, dan aturan yang membentuk keadaan bagi usaha perkembangan jaringan. terutama yang mempengaruhi kelancaran komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat. Penyediaan layanan telekomunikasi internet pemerintah sebagai pemimpin wilayah berperan untuk mengetahui dan mendukung hal-hal yang bersifat

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



pembangunan positif di desa termasuk pembangunan layanan telekomunikasi jaringan seluler telkomsel yang difasilitasi dan dikawal oleh forum komunikasi pemuda peduli Desa Tana Toro, sedangkan untuk layanan telekomunikasi internet menggunakan wifi voucher (acank.net) ini adalah usaha pemerintah desa melalui lembaga bumdes kerja sama dengan pihak swasta dalam hal ini (acank.net) untuk menghadirkan layanan internet di Desa Tana Toro.

5. Masyarakat dan sumber daya manusia

Aspek ini menyangkut dengan pembauran perkembangan jaringan, dalam pelaksanaan masyarakat baik sekelompok maupun individu, serta sejauh mana perkembangan jaringan diperkenalkan kepada masyarakat melalui proses pendidikan. Dalam hal ini pengenalan telekomunikasi jaringan data seluler berbasis internet di Desa Tana Toro pemerintah melibatkan pemudah dan took masyarakat di setiap dusun yang ada di Desa Tana Toro pemuda dan toko masyarakat kemudian melakukan inisiatif untuk bekerja sama dengan grafari agar pembangun outlet telkomsel di setiap dusun yang ada di Desa Tana Toro, sedangkan untuk internet berbasis wifi voucher pemerintah melalui bumdes membentuk beberapa agen penjualan voucher wifi di setiap dusun yang ada di Desa Tana Toro.

6. faktor-faktor yang mempengaruhi strategi telekomunikasi berbasis internet

Faktor-Faktor yang mempengaruhi tata cara telekomunikasi yaitu Layanan listrik PLN Dan Infrastruktur jalan yang masih licin dan berlumpur saat hujan dengan kondisi geografis yang cukup miring sehingga rawan lonsor hal ini dinilai dapat menghambat pengembangan telekomunikasi berbasis internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti strategi pemerintah dalam pengembangan telekomunikasi berbasis internet di Desa Tana Toro yaitu Strategi pemerintah dalam pengembangan telekomunikasi berbasis internet sudah terlihat wujudnya seperti pembangunan tower Walaupun masih terdapat kekurangan dan kelemahan dari pengembangan telekomunikasi yaitu infrastruktur jalan yang disebabkan oleh letak geografis yang kurang memungkinkan sehingga belum termasuk baik namun fasilitas pembangunan telekomunikasi berbasis internet sudah terlihat nyata faktor-faktor yang mempengaruhi tata cara pemerintah dalam pengembangan telekomunikasi berbasis internet yaitu Layanan Listrik PLN dan Infrastruktur Jalan yang masih licin dan berlumpur.

REFERENSI

- Ahmad, Z. H., Alfayn, M. A. N., & Istiqoh, A. E. (2022). Analisis Upaya Strategis dalam Memaksimalkan Penerapan Pelayanan Publik Berbasis E-Government di Desa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1432. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2143>
- Anshori, M. F., & Nurohman, D. (2022). Efektivitas Penyediaan Internet Desa untuk Peningkatan Promosi UMKM di Temenggungan Udawu Blitar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(9), 2245–2258.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Astomo, P. (2014). Penerapan Prinsip-Prinsip Pemerintahan yang Baik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. 64, 401–420.
- Fikri, R., & Syahrani. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(1), 79–88.
- Fitria D, N. I., Nurisnaini Putri, & Putri Zahrani. (2022). Literature Review Determinasi Infrastruktur Ti: Telekomunikasi, Internet Dan Brainware. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 561–572. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1119>
- Hamrun, H., Harakan, A., Prianto, A. L., & Khaerah, N. (2020). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pelayanan Berbasis E-Government Di Kabupaten Muna. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18(2), 64. <https://doi.org/10.35967/jipn.v18i2.7808>
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-weckslers, E. T. (n.d.). *resume:instrumen pengumpulan data*. 1–20.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



- Ida Ayu Sri Dewi Handayani¹, Ni Made Eka Mahadewi², I. K. S. (2022). *TULIP: STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA MASCETI GIANYAR DALAM PENINGKATAN JUMLAH PENGUNJUNG DAN NILAI EKONOMI* *Ida*. 4(2), 71–83.
- Maisharoh, T., & Ali, H. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi*. 1–9.
- Nur, A. (2022). Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Jaringan Telekomunikasi Internet di Kabupaten Enrekang. *Journal of Politic and Government Studies*, 105. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Nurlaila, Nurbaiti, & Ilhamy, M. L. (2021). *Pengaruh Jam Berdagang, Jenis Dagangan Dan Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Indonesia*.
- Oktavionika, R., Nurrullah, J. M., Anshori, S., & Sumali, A. L. (2023). Pengaruh Internet terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.119>
- Praditya, E., & Maemunah, M. (2023). Kinerja pemerintah Desa Harjatani dalam pengembangan pelayanan publik berbasis digital. *Prosiding Seminar ...*, 1(2018), 102–108.
- Prasetya, A. B. (2018). Pengembangan Komunikasi Publik Dan Pariwisata Berbasis Internet Pada Website Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Malang. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 135. <https://doi.org/10.32509/wacana.v17i2.645>
- Prisanda, E., & Febrina, R. (2021). Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikai Berbasis Aplikasi SISPEDAL Dalam Rangka Mewujudkan Good Village Governance Elsa. *Journal of Governance Innovation*, 3(2), 119–129. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v3i2.731>
- Purnama, B. E. (2010). Sistem Informasi Kartuhalo Dari Telkomsel Berbasis Komputer Multimedia Kajian Strategis Praktis Telkomsel Divisi Surakarta. *Jurnal Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 2(1), 6–14.
- Purnomo, B. H. (2011). Pendahuluan Kedudukan Observasi dalam Tahapan PTK Metode Observasi. *Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, 8, 251–256.
- Rauf, M. R., & Hero Samudra. (2022). *DAMPAK HUKUM KEBIJAKAN PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN TELEKOMUNIKASI SELULER TEKNOLOGI 4G DAERAH PEDESAAN DI INDONESIA* Oleh: 20(1), 105–123.
- Robinson. (2019). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(84), 70–82.
- Sains, J., Dan, S., & Jssh, H. (2021). *Analisis SWOT untuk Strategi Implementasi Program Layanan Internet*. 1, 51–58.
- Susanto, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Internet Masyarakat Desa Pasar VI Kualanam, Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.17933/jppi.2015.0501005>
- Syahza A. (2013). *Metodologi Penelitian*. 72–94.